

*Program Transisi*

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**METODE DRILL AUDITORI TAKTIL TERHADAP KEMAMPUAN MELAFALKAN HURUF-HURUF AL-QURAN SISWA TUNANETRA KELAS VII SMPLB-A**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2016**

**METODE DRILL AUDITORI TAKTIL TERHADAP KEMAMPUAN MELAFALKAN HURUF-HURUF AL-QURAN SISWA TUNANETRA KELAS VII SMPLB-A**

**M. Shofi Isa Anshori dan Wahyuudi Hartono**

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) mshofiisa@gmail.com

**Abstract**

Blind students of class VII in SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya had difficulty in pronouncing Hijaiyah alphabets or fluency in reading Al-Quran. The blind students required innovative and creative learning method which was suitable with the students' condition and needs. The appropriateness method was based on the principles and the teaching pattern of blind students. The purpose of this research was to describe the influence of tactile auditory drill method. This method had been modified based on the principles and the teaching pattern of blind students in enhancing pronouncing Al-Quran alphabets ability to blind students of class VII in SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.

The research method used was quantitative with *Pre-Experiment arrangement* with *One Group Pretest-Posttest design*. The data was collected using test technique and documentation. The technique of data analysis used was using *Sign Test* formula.

The research result indicated the average value of *pretest* was 136 and *posttest* was 192,5. The result of data analysis indicated that  $Z_h$  value = 2,05 and  $Z_t$  with  $n = 6$  and  $\alpha = 5\%$  was 1,96, so the interpretation was that  $Z_h$  was greater than  $Z_t$ . It could be concluded that  $H_0$  was refused and  $H_a$  was accepted, it meant that there was influence of drill tactile auditory method toward the ability of pronouncing Al-Quran alphabets to blind students of class VII in SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.

Keywords: Drill method, pronouncing Al-Quran alphabets



## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca Al-qur'an merupakan ibadah. Susunan kata dan isi Al-qur'an merupakan mukjizat yang termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara mutawatir (Hermawan, 2011:11). Hakikat diturunkannya Al-Qur'an adalah menjadi acuan moral secara universal bagi umat manusia untuk memecahkan problema sosial yang timbul di tengah-tengah masyarakat.

Terdapat ilmu khusus dalam membaca Al-qur'an yakni ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan suatu disiplin ilmu yang mengatur bacaan dan memelihara lisan dari kesalahan membaca Al-qur'an yaitu dengan memberikan hak-haknya huruf yang asli, seperti makhraj-makhrajnya dan sifat-sifatnya yang tetap menjadi zatnya serta semua ketentuan yang berkaitan dengan membaca Al-Quran (Munir dan Sudarsono, 1994:8).

Adapun membaca al-Qur'an dengan sebenarnya bacaan yakni sesuai dengan ilmu tajwid merupakan suatu kewajiban bagi orang yang membacanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah [2:121] yang artinya "Orang-orang yang telah Kami beri kitab, mereka membacannya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa inkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi".

Salah satu bagian dari ilmu tajwid adalah membahas tentang pelafalan huruf hijaiyah yang meliputi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) dan shifatul huruf (sifat-sifat huruf) dimana hal tersebut menjadi pondasi penting dalam kefasihan membaca Al-qur'an. Idealnya, dalam pembelajaran makharijul huruf dan shifatul huruf, selain teori juga disertai media berupa gambar bibir, lidah, tenggorokan, rongga mulut dan pangkal hidung yang merupakan tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dengan tujuan agar lebih tepat. Selain itu juga harus Musyafahah bil Ada' yaitu berhadap-hadapan dengan guru atau melihat langsung bagaimana ketika guru membaca Al-Quran (Munir dan Sudarsono, 1994:17), karena jika tidak hal tersebut akan terjadi kesalahpahaman dan ketidaksesuaian antara teori dan praktik pelafalan.

Pembelajaran Al-Qur'an, baik membaca maupun memahami kandungannya, telah diaplikasikan di dalam dunia pendidikan formal. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa

"pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan dalam pendidikan diperlukan layanan yang tepat dan disesuaikan terhadap kondisi dan kebutuhan peserta didik, terutama bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).

Heward dan Orlansky dalam Widjaya (2012:23) menyatakan bahwa

"Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki atribut dan atau kemampuan belajar yang berbeda dari anak normal, sehingga membutuhkan program individual dalam pendidikan khusus".

Dalam hal ini Anak Berkebutuhan Khusus memerlukan pendidikan dan layanan khusus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunanetra. Menurut Somantri (2007: 65), tunanetra tidak saja mereka yang buta, tetapi mencakup juga mereka yang mampu melihat tetapi terbatas sekali dan kurang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari terutama dalam hal belajar. Jadi, anak-anak dengan kondisi penglihatan yang tidak bisa melihat sama sekali (total) atau setengah melihat (low vision) adalah bagian dari kelompok tunanetra yang membutuhkan layanan pendidikan khusus.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan tanggal 2 Oktober 2015 pada siswa tunanetra di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya, mereka mengalami kesulitan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang tajwid dalam hal melafalkan huruf-huruf hijaiyah khususnya. Hal tersebut terbukti bahwa sebagian besar siswa tunanetra sudah dapat menghafal sebagian surat-surat pendek dan membaca al-qur'an dari segi memahami bentuk huruf-huruf hijaiyah saja. Namun, masih kurang tepat atau kurang fasih dalam pelafalannya. Hal tersebut disebabkan adanya kondisi mereka yang memiliki hambatan penglihatan yang berdampak pada perkembangan kognitifnya. Menurut Sunardi, dkk (2007:154), indera penglihatan ialah salah satu indera penting dalam menerima informasi yang datang dari luar dirinya. Koondisi tersebut akan berakibat pada perkembangan kognitif.

Ketunetraan telah banyak berpengaruh dalam proses kognitif seperti dalam persepsi ruang atau bentuk, daya ingat, kreativitas, intelegensi, prestasi akademik, kemampuan bicara, dan kemampuan membaca. Adanya kondisi tersebut, anak tunanetra dalam pembelajaran membaca Al-Quran tidak dapat diberi cara belajar seperti pada umumnya yaitu dengan gambar tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah atau melihat langsung

bagaimana gerak mulut guru ketika membaca, namun anak tunanetra memiliki sensitivitas tinggi pada indera pendengaran dan indera perabaan. Oleh karena itu, dengan adanya kekurangan dalam hal penglihatan dan kelebihan dalam hal pendengaran dan perabaan yang sensitif pada anak tunanetra, maka harus diberikan layanan yang tepat agar siswa tunanetra dapat mempelajari pelafalan huruf hijaiyah dengan benar sehingga dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Dalam hal ini layanan yang diberikan kepada siswa tunanetra adalah metode drill auditori taktil.

Metode drill merupakan metode latihan secara berulang-ulang agar siswa memiliki keterampilan dan ketangkasan dari apa yang dipelajari (Widjaya, 2012:65). Metode tersebut merupakan cara efektif yang digunakan dalam proses pembelajaran tajwid. Sebagaimana yang dikatakan Ibnu Jaziri (dalam Qhattan, 2009:265),

“Tidak mengetahui jalan paling efektif untuk mencapai puncak tajwid selain dari latihan lisan dan mengulang-ulang lafal yang diterima dari mulut orang baik bacaannya”.

Metode drill auditori taktil yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu siswa tunanetra belajar membaca Al-Quran secara berulang-ulang dengan menggunakan modalitas yang ada atau indera-indera yang masih berfungsi khususnya pendengaran dan perabaan. Siswa tunanetra akan menggunakan dan memaksimalkan indera pendengarannya untuk mendengarkan contoh bunyi huruf-huruf Al-Quran yang diberrikan dan kemudian ditirukan. Selain itu siswa tunanetra menggunakan indera peraba untuk memegang, menyentuh dan meraba dimana tempat-tempat keluaranya huruf hijaiyah dengan menggunakan media torso mulut maupun langsung pada organ siswa serta merasakan hembusan dari huruf hijaiyah yang bersifat hams (berhembus).

Pertimbangan digunakannya auditori dan taktil dalam metode drill tersebut pada penelitian ini karena pada dasarnya tunanetra memang menggunakan pendengaran dan perabaan sebagai pengganti dari kurang atau hilangnya penglihatan yang dalam pembelajarannya membutuhkan prinsip kekonkritan (Putranto, 2015:102). Selain itu berdasarkan asumsi bahwa anak akan dapat belajar dengan baik dan lebih aktif jika materi pengajaran disajikan dalam berbagai modalitas yaitu visual (penglihatan), auditory (pendengaran), kinesthetic (gerakan), dan tactile (perabaan). Dalam penelitian ini hanya menggunakan modalitas yang masih dapat difungsikan yaitu auditori (pendengaran) dan taktil (perabaan) karena sesuai dengan kebutuhan dan kondisi subjek penelitian yaitu siswa tunanetra.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian pra eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *The One Group Pretest – Posttest Design*.

### 2. Data dan Sumber Data Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan sumber dari segala informasi maupun sumber untuk memperoleh data. Penelitian ini bertempat di SMPLB-A YPAB jalan Gebang Putih No. 5 Surabaya, Jawa Timur.

#### b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya yang berjumlah 6 siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### a. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2006:223). Dalam penelitian ini teknik tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa adalah tes lisan, yaitu siswa membaca surat Al-Fatihah, Al-Quraisy, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas.

#### b. Teknik Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif untuk mengumpulkan data aktual dalam memperoleh informasi tentang pengaruh metode drill auditori taktil terhadap kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal pada variabel-variabel yang berupa catatan, buku dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data secara visual berupa identitas siswa dan riwayat hidup siswa serta foto pada saat siswa diberi perlakuan.

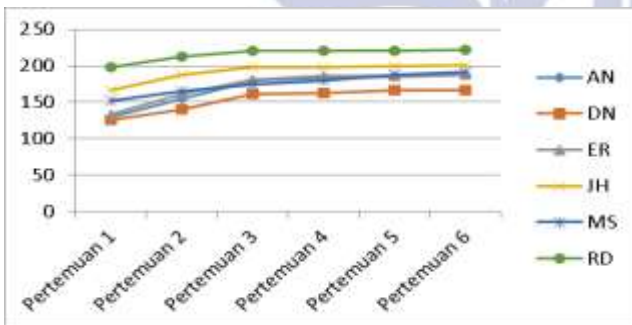
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian pengaruh metode drill auditori taktil terhadap kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra kelas VII YPAB Gebang Putih Surabaya, diperoleh nilai  $Z_h = 2,05$ . Karena nilai  $Z_h = 2,05$  lebih besar dari pada nilai kritis  $= 1,96$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis kerja) diterima.

Data hasil kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya sebelum diberi perlakuan menggunakan metode drill auditori taktil menunjukkan skor yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tunanetra memiliki kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf Al-Quran yang disebabkan oleh adanya hambatan penglihatan sehingga tidak dapat mempelajari bagaimana melafalkan huruf-huruf Al-Quran seperti cara belajar pada umumnya yang menggunakan gambar tempat-tempat keluarnya huruf dan melihat bagaimana ketika guru membaca Al-Quran.

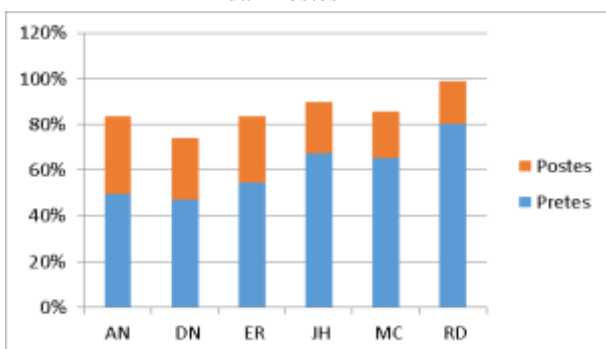
Pada saat siswa diberi perlakuan selama 6 kali pertemuan dengan menggunakan metode drill auditori taktil serta menggunakan media torsi mulut, siswa merasa lebih mudah memahami konsep makhharijul huruf dan shifatul huruf yang selanjutnya dipraktikkan dalam pelafalan. Siswa lebih antusias dan tertarik dengan pembelajaran yang diberikan Karena berbeda seperti dengan pembelajaran sebelumnya dimana siswa hanya menirukan saja. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa yang meningkat pada setiap pertemuan. Setiap siswa diamati peningkatannya satu per satu dan hasil dari pengamatan tersebut disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Diagram 4.1 Perkembangan Kemampuan Siswa Selama Perlakuan



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kemampuan setiap siswa meningkat pada setiap pertemuan. Sedangkan persentase peningkatan kemampuan setiap siswa setelah diberi perlakuan dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 4.2 Perbandingan Kemampuan Pretes dan Postes



AN mengalami peningkatan 34% dengan skor pretes 111 dan skor postes 187. DN mengalami peningkatan 27% dengan skor pretes 106 dan skor postes 166. ER mengalami peningkatan 29% dengan skor pretes 122 dan skor postes 187. JH mengalami peningkatan 22% dengan skor pretes 151 dan skor postes 201. MC mengalami peningkatan 21% dengan skor pretes 146 dan skor postes 192. RD mengalami peningkatan 19% dengan skor pretes 180 dan skor postes 222.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan awal dari masing-masing siswa berbeda-beda dan terjadi peningkatan yang berbeda-beda pula. Secara umum peningkatan kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran adalah 25%. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor intelegensi, motivasi diri, dan dorongan dari keluarga masing-masing siswa.

Berdasarkan data di atas dan berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai Zh yang diperoleh yaitu 2,05 lebih besar daripada nilai kritis yaitu 1,96 Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan metode drill auditori taktil terhadap kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Dwi Candra Rusmi (2013) dengan judul "Efektivitas Metode Drill dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa metode drill dapat meningkatkan keberhasilan membaca al-Qur'an siswa kelas X.I SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Peningkatan keberhasilan membaca al-Qur'an siswa ditunjukkan dengan adanya siswa memiliki nilai rata-rata tes membaca al-Qur'an 73,01, siklus II memperoleh nilai rata-rata tes membaca al-Qur'an 77,42, sedangkan pada siklus III, memperoleh nilai rata-rata tes membaca al-Qur'an 80,58. Dengan demikian, metode drill efektif untuk pembelajaran baca tulis Al-Quran.

Terdapat penelitian yang lain oleh Sumariyah (2014) dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar BTQ pada Materi Mengenal Huruf Hijaiyah, Tanda Baca Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas II SD Negeri Tampirkulon I Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam belajar Al-Quran.

## PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Sign test* tentang pengaruh metode drill auditori

taktil terhadap kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya mengalami pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan hasil penelitian yang diperoleh bahwa  $Z_h = 2,05$  lebih besar dari pada nilai kritis  $Z_t$  5% yaitu 1,96 ( $Z_h > Z_t$ ), pada taraf kesalahan 5% yang artinya ada pengaruh metode drill auditori taktil terhadap kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.
2. Ada pengaruh metode drill auditori taktil terhadap kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.
3. Terjadi perubahan nilai kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Quran siswa tunanetra sebelum diberi perlakuan menggunakan metode drill auditori taktil dengan nilai rata-rata 136 dan sesudah diberi perlakuan menggunakan dengan nilai rata-rata 192,5.

## B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mengingat pengaruh metode drill auditori taktil cukup tinggi ( $x$ ), maka hendaknya dalam proses pembelajaran tajwid bagian makharijul huruf dan shifatul huruf guru dapat menggunakan metode drill auditori taktil karena metode tersebut melibatkan bagian multisensori siswa tunanetra yaitu auditori dan taktil. Penggunaan media yang nyata atau kongkrit yang berupa torso mulut juga diperlukan karena pada dasarnya anak tunanetra mengalami kesulitan dalam berfikir abstrak. Hal ini ditujukan agar siswa lebih mudah mendapatkan pemahaman konsep dan langsung merasakan serta bentukan persepsi terhadap huruf hijaiyah akan lebih sempurna sehingga siswa dapat mempraktekkan apa yang dipelajarinya.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Mengingat besarnya pengaruh metode drill auditori taktil terhadap kemampuan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan sampel berjumlah 6 siswa maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, hanya berlaku bagi subyek penelitian yakni siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya. Jika ada pembaca atau peneliti lain jika ingin

mengadakan penelitian sejenis atau lanjutan, disarankan agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam skala luas dengan subyek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahmud, Syeikh Muhammad. 2009. *Tuntunan Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Alhidayah.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fidiawati, Ririn. 2012. *Peningkatan Kemampuan Artikulasi melalui Metode Drill pada Anak Tunarungu Kelas Dasar II di SLB-B YPPALB Kota Magelang*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hermawan, Acep. 2011. *'Ulumul Qur'an*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ismail, Abdul Mujib dan Nawawi, Maria Ulfa. 1995. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama.
- Lerner, J.W. 2003. *Learning Disabilities*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munir, Ahmad dan Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putranto, Bambang. 2015. *Tips Menangani Siswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Diva.
- Qhattan, Manna Khalil. 2009. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Qisthi Press.
- Ratnaningsih, Enok. 2012. "Efektivitas Metode Drill dan Resitasi dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' di SMP Negeri 1 Subang". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 10 (1).
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusmi, Dwi Candra. 2013. *Efektivitas Metode Drill dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Somantri, Sutjihati. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.

Sumariyah. 2014. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar BTQ pada Materi Mengenal Huruf Hijaiyah, Tanda Baca Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas II SD Negeri Tampirkulon I Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Sunardi, dkk. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Unesa. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya.

Witdjaya, Ardhi. 2012. *Seluk-Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.

